



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Hubungan keagenan merupakan suatu kontrak dimana satu atau lebih orang (*principal*) memerintah orang lain (*agent*) untuk melakukan suatu jasa atas nama *principal*. Jika kedua belah pihak tersebut mempunyai tujuan yang sama untuk memaksimalkan utilitas, maka diyakini agen akan bertindak dengan cara yang sesuai kepentingan *principal*. Dalam teori keagenan, dikatakan bahwa manajer (*agent*) dan pemegang saham/investor (*principal*) memiliki kepentingan yang berbeda.

Menurut Sutedi (2012) *Agency teory* menekankan bahwa pemilik perusahaan (pemegang saham) menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada tenaga-tenaga profesional (disebut *agent*) yang lebih mengerti dalam menjalankan bisnis sehari-hari.

Hubungan antara *principal* dan *agent* akan memunculkan konflik kepentingan. Asumsi yang mendasari hal tersebut menurut Sutedi (2012) adalah :

- a. Dalam mengambil keputusan seluruh individu bisa mengambil keputusan yang menguntungkan dirinya sendiri. Oleh karena itu, *agent* yang mendapatkan kewenangan dari *principal* akan memanfaatkan kesempatan tersebut untuk kepentingan sendiri.
- b. Individu mempunyai jalan pikiran rasional, sehingga mampu membangun ekspektasi yang tidak biasa atau suatu dampak dari masalah agensi serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai harapan keuntungannya dimasa depan. oleh karena itu dampak dari perilaku menyimpang dari kepentingan pihak lainnya yang terkait langsung, dapat dimasukkan perhitungan pihak lainnya dalam memasok kebutuhan.

Manajer cenderung menginginkan pembagian dividen yang kecil untuk memperkuat keuangan perusahaan bersangkutan terhadap masalah investasi perusahaan dimasa depan. Pada sisi yang berbeda, para pemegang saham biasanya lebih memilih masalah tambahan dana perusahaan tersebut diambilkan dari utang perusahaan, tetapi tentu saja manajer tidak akan bisa sejalan dengan para pemegang saham dikarenakan pengambilan utang dari luar memiliki resiko yang lebih tinggi. Perbedaan kepentingan seperti inilah yang membuat konflik kepentingan (*agency conflict*) muncul. Berbagai konflik kepentingan dalam perusahaan baik antara manajer dengan pemegang saham, manajer dan kreditur, disebabkan adanya hubungan keagenan atau *agency relationship*.

Konflik antara manajer dan pemegang saham dapat dikurangi dengan suatu mekanisme pengawasan yang dapat mensejajarkan kepentingan-kepentingan yang terkait tersebut. Namun dengan munculnya mekanisme tersebut akan menimbulkan biaya yang disebut *agency cost*. Teori agensi juga menyiratkan bahwa mendistribusikan arus kas "bebas" yang jika tidak akan dieksploitasi oleh konsumsi pribadi manajer atau dihabiskan proyek yang tidak menguntungkan Shamsabadi R.el al (2016). Teori agensi ini juga menggambarkan bahwa distribusi arus kas bebas (*free cash flows / FCFs*) menciptakan peluang bagi

perusahaan untuk menjadi diteliti oleh pasar modal sejauh mana pembayaran dividen lebih banyak (DP) mengarah ke lebih banyak penerbitan saham baru.

Masalah keagenan antara pemegang saham dengan manajer sering terjadi, hal ini dikarenakan manajer tidak ikut memiliki saham perusahaan. Hal ini menyebabkan bahwa tidak semua keuntungan yang diperoleh perusahaan akan dapat dinikmati oleh manajer, yang berakibat kepada kinerja mereka yang lagi fokus terhadap tujuan utama mereka, yaitu memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Masalah keagenan potensial terjadi apabila bagian kepemilikan manajer atas saham perusahaan kurang dari seratus persen. Dengan proporsi kepemilikan yang hanya sebagian dari perusahaan membuat manajer cenderung bertindak untuk kepentingan pribadi dan bukan untuk memaksimalkan perusahaan yang menyebabkan timbulnya *agency cost* pada suatu perusahaan, konflik kepentingan yang terjadi antara manajemen dan pemegang saham dapat timbul dari adanya kelebihan aliran kas atau *excess cash flow*.

Kelebihan arus kas cenderung akan diinvestasikan melebihi tingkat yang optimum dan sering digunakan untuk konsumsi secara berlebihan yang tidak ada kaitannya dengan kegiatan utama perusahaan atau *excessive perquisites*. Konflik tersebut juga dapat disebabkan oleh perbedaan antara pemegang saham yang lebih menyukai investasi yang berisiko tinggi dengan harapan memperoleh return tinggi, sementara manajemen lebih memilih investasi dengan risiko lebih rendah untuk melindungi posisinya. Pihak manajemen dapat membatasi perbedaan kepentingannya dengan memberikan tingkat insentif yang layak kepada pemegang saham dan harus bersedia mengeluarkan biaya pengawasan atau *monitoring cost*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mencegah penyimpangan dari *agent*. Hal tersebut dinamakan dengan biaya keagenan atau *agency cost*.

Menurut Purdwiastuti dan Nofiyanti(2012) ada beberapa alternatif untuk mengurangi konflik kepentingan dan biaya keagenan atau *agency cost*, yaitu :

- a. Meningkatkan kepemilikan saham perusahaan oleh manajemen, kepemilikan saham ini akan mensejajarkan kepentingan manajemen dengan kepentingan pemegang saham.
- b. Meningkatkan rasio dividen terhadap laba bersih atau *dividend payout ratio*, dengan demikian akan memperkecil jumlah aliran kas bebas atau *free cash flow* sehingga manajemen harus mencari sumber dana eksternal untuk pembiayaan investasi. Pengertian arus kas bebas itu sendiri adalah ketersediaan dana dalam jumlah yang melebihi kebutuhan untuk pendanaan investasi yang menguntungkan. Apabila laba yang diperoleh dibagi sebagai dividen, maka kebutuhan investasi harus dicari dari sumber dana eksternal. Pembiayaan eksternal ini akan meningkatkan pengawasan oleh pihak eksternal seperti pengawasan pasar modal dan investor.
- c. Meningkatkan pendanaan dengan utang, peningkatan utang akan menurunkan skala konflik antara pemegang saham dan manajemen. Apabila perusahaan memerlukan kredit, maka harus siap untuk dievaluasi dan dimonitor oleh pihak eksternal dan akan mengurangi konflik antara manajemen dengan pemegang saham. Disamping itu, utang juga dapat mengurangi kelebihan aliran kas atau *excess cash flow* yang ada dalam

perusahaan sehingga menurunkan kemungkinan pemborosan yang dilakukan oleh manajemen.

2.1.2 Dividen

2.1.2.1 Pengertian Dividen

Pada umumnya tujuan utama investor adalah untuk meningkatkan kesejahterannya dengan mengharapkan *return* dalam bentuk dividen maupun *capital gain*. *Capital gain* adalah perolehan keuntungan dari selisih lebih antara harga jual dengan harga beli saham, sedangkan dividen merupakan pendapatan yang diterima pemegang saham secara periodik dari sebagian laba bersih yang disisihkan perusahaan. Dividen merupakan sumber informasi yang memberikan sinyal kepada investor di pasar modal.

Dividen yang dibayarkan oleh perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dan prospek yang baik di masa yang akan datang. Tanpa pembayaran dividen, saham tidak akan bernilai, hanya janji dividen dimasa yang akan datang yang memberikan nilai kepada saham. Menurut pendapat yang konvensional, fluktuasi saham disebabkan oleh perubahan ekspektasi investor tentang nilai dividen dimasa mendatang.

2.1.2.2 Jenis-Jenis Dividen

Menurut Rudianto (2012:290) jenis dividen yang dapat dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang sahamnya sebagai berikut:

1. Dividen tunai, yaitu bagian laba usaha yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk uang tunai. Sebelum dividen dibagikan, perusahaan harus mempertimbangkan ketersediaan dana untuk membayar dividen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika perusahaan memilih untuk membagikan dividen tunai itu berarti pada saat dividen akan dibagikan kepada pemegang saham perusahaan memiliki uang tunai dalam jumlah yang cukup.

2. Dividen harta, yaitu bagian dari laba usaha perusahaan yang dibagikan dalam bentuk harta selain kas. Walaupun dapat berbentuk harta lain, tetapi biasanya harta tersebut dalam bentuk surat berharga yang dimiliki oleh perusahaan.
3. Dividen skrip atau dividen utang, yaitu bagian dari laba usaha perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk janji tertulis untuk membayar sejumlah uang dimasa datang. Dividen skrip terjadi karena perusahaan ingin membagikan dividen dalam bentuk uang tunai, tetapi tidak tersedia kas yang cukup, walupun laba ditahan menunjukkan saldo yang cukup. Karena itu, pihak manajemen perusahaan menjanjikan untuk membayar sejumlah uang di masa mendatang kepada para pemegang saham.
4. Dividen saham, yaitu bagian dari laba usaha yang ingin dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk saham baru perusahaan itu sendiri. Dividen saham dibagikan karena perusahaan ingin mengkapitalisasi sebagian laba usaha yang diperolehnya secara permanen.
5. Dividen Likuidasi, yaitu dividen yang ingin dibayarkan oleh perusahaan kepada pemegang saham dalam berbagai bentuknya, tetapi tidak didasarkan pada besarnya laba usaha atau saldo laba ditahan perusahaan.



Dividen likuidasi merupakan pengembalian modal atas investasi pemilik oleh perusahaan.

2.1.2.3 Teori Kebijakan Pembayaran Dividen

Kebijakan dividen sebagai keputusan untuk menentukan besarnya bagian pendapatan (*earning*) yang dibagikan kepada para pemegang saham dan bagian yang akan ditahan diperusahaan. Kebijakan dividen merupakan keputusan pembayaran dividen yang mempertimbangkan maksimalisasi harga saham saat ini dan periode mendatang. Penentuan besar kecilnya dividen yang akan dibayarkan pada perusahaan yang sudah merencanakan dengan menetapkan target *dividend payout ratio* didasarkan atas perhitungan keuntungan yang diperoleh setelah dikurangi pajak. *Dividend payout ratio* adalah suatu keputusan untuk menentukan berapa besar bagian dari pendapatan perusahaan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dan yang akan diinvestasikan kembali (*reinvestment*) atau ditahan (*retained*) didalam perusahaan.

Menurut Firmansyah (2011) *Dividend payout ratio* merupakan persentase dari pendapatan yang akan dibayarkan kepada pemegang saham sebagai *cash dividend*. Semakin tinggi *dividend payout ratio* yang ditetapkan oleh suatu perusahaan, maka semakin kecil dana yang tersedia untuk ditanamkan kembali keperusahaan. Pemegang saham lebih memilih dividen yang berupa kas dibandingkan dengan *capital gain*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2.1.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembayaran Dividen suatu Perusahaan

Terdapat faktor-faktor menurut Rodoni dan Ali (2011:123) adalah sebagai berikut:

1. Posisi Likuiditas

Yaitu apabila laba yang ditahan diinvestasikan dalam bentuk aktiva tetap, seperti mesin dan peralatan, bahan dan persediaan dan barang-barang lainnya, maka hal tersebut dalam menunjukkan posisi likuiditas perusahaan yang rendah dan terdapat kemungkinan perusahaan tidak mampu lagi membayarkan dividennya.

2. Profitabilitas

Adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas inimisalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk dividen. Faktor profitabilitas juga berpengaruh terhadap kebijakan dividen karena dividen adalah laba bersih yang diperoleh perusahaan, oleh karena itu dividen akan dibagikan apabila perusahaan memperoleh keuntungan. Keuntungan yang layak dibagikan kepada pemegang saham adalah keuntungan setelah perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban yaitu bunga dan pajak.

3. Leverage

Faktor ini mencerminkan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan untuk membayar hutang. Semakin besar rasio ini menunjukkan semakin besar kewajibannya dan semakin rendah rasio ini akan menunjukkan semakin tingginya kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya.

J. Fred Weston & Thomas E. Copeland (2010) menyatakan ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen, antara lain:

1. Kebutuhan akan dana

Kebijakan dividen dipengaruhi oleh pembayaran dividen yang diterima oleh para pemegang saham menggunakan dana yang sebenarnya dapat digunakan oleh perusahaan untuk melakukan ekspansi usaha, karena itu apabila perusahaan sudah tidak mempunyai dana yang mencukupi untuk membayar dividen, maka perusahaan akan merubah kebijakan dividennya yaitu dengan menurunkan atau tidak membagikan sama sekali dividen kepada pemegang saham

2. Ekspektasi mager

Ketika mager atau *management* perusahaan yakin bahwa masa depan perusahaan sangat bagus, perusahaan akan membagikan dividen yang sangat besar untuk menjaga kondisi tersebut jika keadaan perusahaan memburuk maka akan ada perubahan kebijakan dividen dengan tidak membayarkan dividennya.

3. Preferen pemegang saham

Faktor ini dipengaruhi *The Clientele Dividend Theory*, dimana ada sebagian pemegang yang memilih untuk mendapatkan *capital gain* dari kenaikan harga saham dengan adanya *retained earnings* dari pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapatkan dividen. Hal ini disebabkan karena pajak yang dikenakan pada dividen lebih besar, sehingga perusahaan perlu memperhatikan preferensi pemegang sahamnya sebelum menentukan kebijakan dividennya.

4. Adanya larangan pembayaran dividen

Sebuah perusahaan mungkin mempunyai larangan pembayaran dividen, hal ini dapat disebabkan karena adanya kesepakatan antara perusahaan dengan kreditur untuk tidak membayarkan dividennya selama masa pinjaman. Karena pembayaran dividen dapat mengurangi kas perusahaan yang menyebabkan tingkat *current ratio* jauh dari harapan kreditur.

Menurut Tatang Ary Gumanti (2013:89) Dalam menentukan kebijakan dividen perlu memperhatikan faktor-faktor berikut ini:

1. *Operating cash flow*

Jika dana yang diperoleh dari operasi perusahaan dapat dipergunakan dengan menguntungkan, maka dividen tidak perlu dibagikan terlalu besar.

2. Tingkat laba

Karena ada keengganan untuk menurunkan pembayaran dividen perlembar saham, ada baiknya jika perusahaan menentukan dividen dalam jumlah yang tidak terlalu besardengan demikian, memudahkan perusahaan untuk meningkatkan dan tidak perlu segera menurunkan dividen jika laba menurun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kesempatan investasi

Jika perusahaan menghadapi kesempatan investasi yang menguntungkan, lebih baik perusahaan mengurangi pembayaran dividen dari pada menerbitkan saham baru. Penurunan pembayaran dividen mungkin akan diikuti oleh penurunan harga saham tetapi jika pasar modal efisien, maka harga saham akan menyesuaikan kembali dengan informasi yang sebenarnya (investasi menguntungkan).

4. Biaya transaksi

Untuk merealisasi uang kas, pemegang saham perlu menjual (sebagian) saham sedangkan pembayaran dividen berarti menerima uang kas, namun jika investor menjual saham, mereka terkena biaya transaksi. Dengan demikian, jika tidak ada faktor pajak maka menerima dividen akan lebih menguntungkan dari pada memperoleh *capital gain* sehingga investor cenderung memilih saham yang membagikan dividen secara teratur. Dengan kata lain, biaya transaksi mengakibatkan perusahaan mengeluarkan dividennya lebih besar.

5. Pajak penghasilan

Karena investor juga membayar pajak penghasilan, maka investor yang sudah berada dalam *tax bracket* yang tinggi mungkin akan lebih menyukai untuk tidak menerima dividen (karena harus membayar pajak) dan memilih menikmati *capital gain*. Jika sebagian besar pemegang saham merupakan investor yang mempunyai *tax bracket* yang tinggi, pembagian dividen akan cenderung tidak terlalu besar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2.1.2.4 Prosedur Pembayaran Dividen

Prosedur atau langkah-langkah pembayaran dividen adalah pengumuman perusahaan atas dividen yang akan dibayarkan kepada pemegang saham yang disebut juga dengan tanggal pengumuman dividen. Didalam pembayaran dividen, perusahaan selalu akan mengumumkan secara resmi jadwal pelaksanaan pembayaran dividen tersebut baik dividen tunai maupun dividen saham.

Menurut Tatang Ary Gumanti (2013:19) proses pembayaran dividen antara lain:

1. Tanggal pengumuman (*Dividens declaration date*)

Tanggal pertama kali dewan direksi mengumumkan pembayaran dividen disebut sebagai tanggal deklarasi dividen (*dividens declaration date*), yang merupakan tanggal dimana dewan direksi atau hasil dari RUPS mendeklarasikan jumlah dividen tunai yang akan dibayarkan perusahaan untuk suatu periode waktu tertentu. Tanggal ini penting untuk dicermati karena pengumuman yang dilakukan apakah akan menaikkan atau menurunkan bahkan tetap menjaga tingkat dividen menyiratkan atau mengandung kekuatan informasi tertentu yang dapat dijadikan sebagai dasar oleh investor dalam menilai prospek perusahaan ke depan. Jadi, jika perusahaan merubah besaran dividen, maka antisipasi pasar akan tercerminkan dalam bentuk reaksi terhadap harga saham.

2. Tanggal pemisahan dividen (*Ex-dividend date*)

Tanggal ini penting untuk dicermati karena investor harus membeli saham dalam rangka untuk menerima dividen. Artinya, investor harus tahu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kanan dia seharusnya membeli saham agar dapat menerima pembayaran dividen sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Karena investor tidak akan menerima dividen setelah tanggal eks-dividen, harga saham biasanya akan turun atau jatuh pada tanggal tersebut sebagai cerminan kerugian.

3. *Holder-of-record date*

Pada tanggal penutupan setelah beberapa hari tanggal eks-dividen, perusahaan menutup transfer buku saham dan membuat daftar pemegang saham sampai tanggal tertentu yang ditetapkan yang dikenal dengan sebutan tanggal pencatatan pemilik. Para pemegang saham yang tercatat pada tanggal tersebut, adalah mereka yang berhak untuk menerima pembayaran dividen tunai. Pada tanggal pencatatan tersebut, secara ekonomi seharusnya tidak ada efek berarti terhadap harga saham di pasar modal.

4. Tanggal Pembayaran Dividen (*Dividend payment date*)

Tanggal pembayaran dividen dimana manajemen melakukan pembayaran kepada pemegang saham, baik melalui kiriman cek atau melalui mekanisme transfer dari bank. Dalam banyak kasus, tanggal pembayaran tersebut sebagai tanggal penting, sebenarnya tidak ada dampak ekonomis terhadap harga saham di pasar modal pada tanggal tersebut.

2.1.2.5 Pola Pembayaran Dividen

Keputusan mengenai *dividend payout ratio* adalah keputusan yang menyangkut bagaimana cara dan dalam bentuk apa dividen dibayarkan kepada pemegang saham. Menurut Hery (2013:22-24) ada beberapa cara pembayaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dividen yang dapat dipilih sebagai alternative *dividend payout ratio* perusahaan, yaitu :

1. *Stable and Occasionally Increasing Dividend per-share*

Kebijakan ini menetapkan dividen per saham yang stabil, selama tidak ada peningkatan yang permanen dalam *earning power* dan kemampuan membayar dividen. Manajemen akan menaikkan dividen, jika ada keyakinan bahwa tingkat yang lebih tinggi tersebut dapat dipertahankan. Hal ini dilandasi adanya psikologi pemegang saham, dimana bila dividen naik maka akan menaikkan juga harga saham dan sebaliknya.

2. *Stable dividend per-share*

Dasar pemikirannya adalah bahwa pasar mungkin akan menilai suatu saham lebih tinggi bila dividen yang diharapkan tetap stabil dari pada bila dividen berfluktuasi. Perusahaan yang memilih cara ini akan membayar dividen dalam jumlah yang tetap dari tahun ke tahun.

3. *Stable payout ratio*

Dalam pola pembayaran dividen ini, jumlah dividen dihitung berdasarkan suatu persentase tetap (*constant*) dari laba (*earnings*). Bila laba berfluktuasi, maka jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham pun akan ikut berfluktuasi.

4. *Regular dividend plus Extras*

Dalam cara ini, dividen reguler ditetapkan dalam jumlah yang diyakini manajemen mampu dipertahankan di masa mendatang tanpa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghiraikan fluktuasi laba dan kebutuhan investasi modal. Bila tambahan kas tersedia, perusahaan memberikan dividen ekstra (bonus) kepada pemegang saham. Pola ini mengakui bahwa dividen mempunyai kandungan informasi, sehingga dengan pemberian dividen ekstra dapat menarik minat permodal yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan harga saham.

5. *Fluctuating Dividends And Payout Ratio*

Dalam pola pembayaran ini besarnya dividen dan *payout ratio* disesuaikan dengan perubahan laba dan kebutuhan investasi modal perusahaan untuk setiap periode. Oleh karena itu besar dividen dan *payout ratio* yang dibayarkan berfluktuasi mengikuti fluktuasi laba dan kebutuhan investasi

2.1.3 Dividen Dalam Pespektif Syariah

Kerjasama dalam bentuk *syirkah amwal* biasanya dikenal dengan *syirkah musahammah*. *Syirkah musahammah* adalah penyertaan modal usaha yang dihitung dengan jumlah lembar saham yang diperdagangkan di pasar modal sehingga pemiliknya dapat berganti-ganti dengan mudah dan cepat. Sehubungan dengan hal ini, al-Mishri menegaskan bahwa pertanggung jawaban pemegang saham sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki, keuntungan dan kerugian yang diterima oleh pemegang saham sebanding dengan jumlah saham yang dimiliki. Saham dari segi manfaat non-finansial dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Saham biasa, saham yang pemiliknya tidak memperoleh hak istimewa, tetapi pemiliknya mempunyai:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Hak dividen, jika perseroan memperoleh keuntungan.
 - b. Hak suara, rapat umum pemegang saham (RUPS) sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya (*One Man One Vote*).
 - c. Hak memperoleh sebagian dari kekayaan setelah kewajiban dilunasi dalam hal perseroan dilikuidasi.
2. Saham *preferen*, saham yang pemiliknya berhak didahulukan (diistimewakan) untuk mendapatkan dividen atau bagian kekayaan dalam RUPS.

لا يجوز إصدار أسهم ممتازة، لها خصائص مالية تؤدي إلى ضمان رأس المال أو ضمان قدر من الربح أو تقديمها عند التصفية، أو عند توزيع الأرباح

“Tidak boleh menerbitkan saham *preferen* yang memiliki konsekuensi pemberian jaminan atas dana investasi yang ditanamkan atau memberikan keuntungan yang bersifat tetap atau mendahulukan pemiliknya ketika pengembalian investasi atau pembagian dividen.” (Sidang Ke-7, Keputusan no. 63/1/7)

Syirkah musahamah, bermanfaat untuk pengembangan bisnis karena saham disebar dalam jumlah besar, modal syarik (orang yang ber-syirkah) tidak berubah karena keluarnya pemegang saham lama (dengan cara dijual) atau masuknya pemegang saham baru (dengan cara membeli). Dilakukannya *syirkah musahamah* untuk menciptakan kesejahteraan umum (bukan hanya kesejahteraan pemegang saham). Al-Mishri menilai bahwa *syirkah musahamah* adalah salah satu instrumen dari ekonomi liberal. Kalangan ulama' berbeda pendapat tentang hukum kebolehan *Syirkah musahamah*.

Kelompok pertama, tidak memperbolehkan karena terjadi pengalihan dari individu *syarik* ke dalam jumlah kepemilikan saham dalam hal menentukan arah perusahaan termasuk menentukan pihak pengelola/direksi dan/atau istilah lain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berlaku di lembaga-lembaga bisnis. Kelompok kedua, memperbolehkan selagi kegiatan usaha yang dijalankan tidak dalam bentuk yang dilarang yaitu;

- a. Obyek yang haram seperti khamr dan babi,
- b. Cara usaha yang diharamkan seperti usaha yang ribawi dan perjudian.

Hal ini didasarkan pada kaidah fiqh yang menyatakan: *al-ashl fi al-ibahah*

– hukum asal dalam mu’amalah adalah boleh – dan kaidah al-muslimun ‘ala syuruthihim – umat islam terikat dengan akad yang telah disepakatinya.

Pelaksanaan *Syirkah musahamah* harus tunduk pada kriteria (dhawabith) berikut:

- a. Apabila harta yang di-*syirkah*-kan berupa modal yang dinilai dengan uang secara tunai, maka perpindahan kepemilikan saham dilakukan dengan akad *sharf* (pertukaran uang).
- b. Apabila harta yang di-*syirkah*-kan berupa utang, maka hukum yang berlaku adalah hukum utang; yaitu utang tidak boleh dipindah tangankan dengan cara dijual karena menjual piutang dilarang oleh syari’ah;
- c. Apabila modal yang di-*syirkah*-kan berupa barang dagangan atau manfaat, maka tidak ada halangan untuk memindahtangankan dengan cara dijual, dan keuntungannya boleh diterima secara tunai (tidak boleh dengan cara tangguh)
- d. Apabila modal yang di-*syirkah*-kan berupa barang dagangan, manfaat, uang dan utang yang disatukan, maka yang dijadikan pasar hukum adalah hukum barang dagangan dan manfaat yaitu boleh dipindah tangankan dengan cara dijual dan keuntungannya boleh diterima secara tunai (tidak boleh dengan cara tangguh).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Orang atau badan hukum yang ber-syirkah membentuk persekutuan perdata. Persekutuan perdata setidaknya memiliki tiga unsur yaitu:

- a. Persetujuan timbal balik sebagai dasar pendirian.
- b. Adanya penyertaan, yaitu masing-masing sekutu diwajibkan menyertakan uang, barang-barang dan lainnya atau keahliannya ke dalam persekutuan. Wujud penyertaan dapat berupa: uang, barang, dan tenaga baik fisik maupun ide/gagasan/pikiran.
- c. Tujuannya adalah membagi keuntungan di antara orang/ pihak yang terlibat.

Sesuai dengan spirit *syirkah*, bahwa *syirkah* termasuk dalam akad mu'awadhat yang tujuannya adalah mencari untung. Dengan demikian, pihak-pihak yang melakukan *syirkah* berarti melakukan kegiatan bisnis yang bertujuan memperoleh keuntungan. Dividen merupakan bagian dari keuntungan usaha yang dibagikan kepada para pihak yang ber-syirkah, merupakan suatu hal yang dapat dilakukan dan dibolehkan oleh syari'ah. Untung dan rugi atau dapat dividen atau tidak mendapat dividen merupakan konsekuensi ekonomi yang didapat oleh para pihak yang ber-syirkah. Perhatikan Firman Allah yang artinya: "*Barang siapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya. Dan Barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya pula*". Dengan demikian, pola kebijakan dividen merupakan kebijakan yang memang harus dilakukan pula untuk entitas syari'ah.

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَى سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةً فَإِنْ مِنْ بَعْضِكُمْ بَعْضًا
فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا
فَأِنَّهُ ذَائِمٌ لِقَلْبُهُ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

Artinya: “jika kamu dalam perjalanan (dan bermu’amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, Maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, Maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian dan Barangsiapa yang menyembunyikannya, Maka Sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Al-Baqarah : 283)

2.1.4 Struktur Kepemilikan

Komposisi kepemilikan saham memiliki dampak yang penting pada sistem kendali perusahaan, struktur kepemilikan saham adalah proporsi kepemilikan manajemen dan institusi dalam kepemilikan saham perusahaan, karena itu berdasarkan proporsi saham yang dimiliki, stuktur kepemilikan dikelompokkan menjadi kepemilikan manajerial (*managerial ownership/insider ownership*) dan kepemilikan institusional (*institutional ownership*). *Managerial ownership/insider ownership* adalah proporsi pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan. *Institutional ownership* adalah proporsi pemegang saham yang dimiliki oleh pemilik institusional seperti asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan lain. Sofyaningsih (2011) menyatakan bahwa kepemilikan adalah persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh direksi, manajer dan dewan komisaris. Adanya kepemilikan manajemen dalam sebuah perusahaan akan menimbulkan dugaan yang menarik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa nilai perusahaan meningkat sebagai akibat kepemilikan manajemen yang meningkat.

Kepemilikan orang dalam adalah sebuah ukuran persentase saham yang dimiliki oleh direksi, manajemen dan komisaris ataupun setiap pihak yang terlibat secara langsung dalam pembuatan keputusan perusahaan. *Insider ownership* adalah pemilik perusahaan sekaligus menjadi pengelola perusahaan atau semua pihak yang mempunyai kesempatan untuk terlibat dalam pengambilan kebijaksanaan dan mempunyai akses langsung terhadap informasi dalam perusahaan.

Dalam kerangka *agency theory*, hubungan antara manager dan pemegang saham digambarkan sebagai hubungan antara *agent* dan *principal*. *Agent* diberi mandat oleh *principal* untuk menjalankan bisnis demi kepentingan *principal*. Untuk menjamin agar para manajer melakukan hal yang terbaik bagi para pemegang saham secara maksimal, perusahaan harus menanggung biaya keagenan yang dapat berupa :

1. Pengeluaran untuk memantau tindakan manajemen
2. Pengeluaran untuk menata struktur organisasi sehingga kemungkinan timbulnya perilaku manajer yang tidak dikehendaki semakin kecil
3. Biaya kesempatan karena hilangnya kesempatan memperoleh laba sebagai akibat dibatasinya kewenangan manajemen sehingga tidak dapat mengambil keputusan secara tepat waktu, padahal seharusnya hal tersebut dapat dilakukan jika manajer juga menjadi pemilik perusahaan.
4. Hal ini menandakan bahwa *board ownership* dapat digunakan untuk mengukur biaya agen. Dengan semakin meningkatnya *board ownership*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka informasi yang dimiliki oleh manajer yang juga sekaligus pemilik tersebut juga akan lebih lengkap. Apabila *board ownership* semakin besar maka biaya agen yang mungkin muncul dapat ditekan serta manajer memiliki kekuatan yang lebih besar dalam menentukan kebijakan dividen. Berdasarkan kondisi tersebut, maka biasanya manajer lebih cenderung untuk membatasi dividen dan menggunakan dana yang ada untuk kepentingan perusahaan dimasa yang akan datang.

2.1.5 Pajak

Menurut Prof , Dr. H. Rochmat Soemitro SH pajak adalah iuran rakyat kepada Kas Negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontra prestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Definisi tersebut kemudian dikoreksinya yang berbunyi sebagai berikut : Pajak adalah peralihan kekayaan dari pihak rakyat kepada kas negara untuk membiayai pengeluaran rutin dan surplusnya digunakan untuk *public saving* yang merupakan sumber utama untuk membiayai *public invesment* (www.wikipedia.org).

Dalam buku Perpajakan Teori dan Kasus (Siti Resmi 2014:2) ciri-ciri yang melekat pada definisi pajak adalah sebagai berikut :

1. Pajak dipungut berdasarkan atau dengan kekuatan Undang-Undang serta aturan pelaksanaannya.
2. Dalam pembayaran pajak tidak dapat ditunjukkan adanya kontra prestasi.
3. Pajak dipungut oleh negara baik pemerintah pusat maupun daerah.

- Dalam penelitiannya Sitanggang (2012) menyebutkan bahwa pemajakan atas dividen di Indonesia dikenal beberapa metode antara lain metode klasik dan metode integrasi. Selanjutnya untuk mencegah timbulnya distorsi dalam perekonomian, timbulnya pajak berganda harus dapat dicegah dalam penerapan metode pemajakan asas dividen, maka pelaksanaan metode tersebut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pada metode klasik, perusahaan yang membagikan dividen dan pemegang saham merupakan 2 entitas yang berbeda sehingga dividen yang dibagikan kepada pemegang saham merupakan objek pajak dalam wajib dipotong pajak penghasilannya oleh perusahaan yang membagikan dividen. Selanjutnya pajak penghasilan yang dilunasi di muka oleh pemegang saham melalui mekanisme pemotongan pajak dapat dikreditkan atas pajak penghasilan yang terutang di akhir tahun. Maksudnya adalah untuk mencegah timbulnya pengenaan pajak berganda pada penerimaan dividen.
- b. Sesuai metode integrasi, laba usaha yang diterima atau diperoleh oleh perusahaan yang membagikan dividen dengan dividen yang diterima atau diperoleh pemegang saham dianggap bersumber dari satu penghasilan yang sama. Karena atas laba bersih dikarenakan pengenaan pajak penghasilan, selanjutnya laba bersih yang dikenakan pajak tersebut ketika dibagikan dalam bentuk dividen kepada pemegang saham yang dikenakan pajak lagi.

Pada umumnya dalam undang –undang nomor 36 tahun 2008 tentang pajak penghasilan diterapkan metode klasik atas dividen yang diterima atau diperoleh oleh pemegang saham, dimana perusahaan dipandang sebagai suatu entitas yang terpisah dari pemegang saham. Perubahan peraturan perpajakan dalam setiap periode akan mempengaruhi kebijakan dividen dan pembayaran dividen itu sendiri, sehingga tarif pajak yang berubah-ubah dan tarif yang tinggi mendorong perusahaan untuk menghindarinya.

Berdasarkan ketentuan undang–undang perpajakan no 36 tahun 2008 tentang pajak penghasilan, khususnya pasal 17 ayat (1) huruf b yang mengatur tarif pajak yang ditetapkan atas penghasilan kena pajak bagi wajib pajak badan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

negeri bentuk usaha tetap adalah sebesar 28%. Sejak tahun 2010, tarif pajak berubah menjadi 25%. Berdasarkan undang-undang no 36 tahun 2008 dividen yang diterima oleh WPOP dikenakan tarif pajak sebesar 10% dan bersifat final. Sedangkan dividen yang diterima oleh wajib pajak badan dalam negeri dikenakan tarif pajak sebesar 15%.

2.1.5.1 Sistem Pemungutan Pajak

Menurut Mardiasmo (2011:7) Sistem Pemungutan Pajak terdiri dari:

1. *Official Assesment System*

Adalah suatu sistem pemungutan yang memberi wewenang kepada pemerintah (fiskus) untuk menentukan besarnya pajak yang terhutang oleh Wajib Pajak. Ciri-cirinya :

- a. Wewenang untuk menentukan besarnya pajak terutang ada pada fiskus.
- b. Wajib Pajak bersifat Pasif.
- c. Utang pajak timbul setelah dikeluarkan surat ketetapan pajak oleh fiskus.

Contohnya : Pajak Bumi dan Bangunan menganut sistem ini, karena besarnya pajak yang terutang dihitung dan ditetapkan oleh fiskus melalui Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT).

2. *Self Assesment System*

Adalah suatu sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada Wajib Pajak untuk menentukan sendiri besarnya pajak yang terutang. Ciri-cirinya:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Wewenang untuk menentukan besarnya pajak terutang ada pada Wajib Pajak itu sendiri.
- b. Wajib Pajak Aktif, mulai dari menghitung , menyetor dan melaporkan sendiri pajak yang terutang.
- c. Fiskus tidak ikut campur dan hanya mengawasi.

Contohnya: Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penjualan atas Barang mewah (PPn BM) menggunakan sistem ini . Dengan ditetapkannya sistem pemungutan yang seperti ini, diharapkan akan mengatasi kelemahan dan stelsel campuran.

3. *With Holding System*

Adalah suatu sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada pihak ketiga(bukan fiskus dan bukan pula Wajib Pajak yang bersangkutan) Untuk menentukan besarnya pajak yang terutang oleh si Wajib Pajak. Ciri-cirinya:

Wewenang menentukan besarnya pajak yang terutang adapihak ketiga, pihak selain Fiskus dan Wajib Pajak. Contohnya: Pihak perusahaan atau pemberi kerja berkewajiban untuk menghitung berapa PPh yang harus dipotong atas penghasilan yang diterima pegawainya. Kemudian perusahaan atau pemberi kerja tersebut harus menyetorkan dan melaporkan PPh pegawainya ke Kantor Pelayanan Pajak.

2.1.5.2 Pandangan Islam

Pembayaran Pajak di Indonesia adalah untuk membiayai pembangunan dalam sektor pertahanan keamanan, pendidikan, kesehatan, kesejahteraan pegawai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan lain-lain. Dengan adanya kesadaran masyarakat membayar pajak dengan motivasi iman dan keyakinan sebagai ibadah maka pendapatan Negara akan meningkat sehingga biaya pembangunan akan meningkat pula. Apabila pemerintah telah melaksanakan kewajibannya yaitu melindungi hak-hak warga Negara maka mereka wajib pula melaksanakan kewajibannya yaitu patuh dan membantu pemerintah. Seperti yang tertera dalam surat An-Nisa Ayat 59 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.

Maksud dari ayat tersebut adalah Allah memerintahkan untuk taat kepada-Nya dan Rasul-Nya dengan melaksanakan perintah keduanya yang wajib dan yang sunnah serta menjauhi larangan keduanya. Allah juga memerintahkan untuk taat kepada para pemimpin, mereka itu adalah orang-orang yang memegang kekuasaan atas manusia, yaitu para penguasa. Dalam hal kehidupan didunia yaitu taat pada pemimpin antara lain taat pada aturan pemerintah dalam hal perpajakan yaitu membayar pajak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu dan janganlah kamu membunuh dirimu Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (QS. An-Nisa:29)

Dari ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa Allah melarang manusia mengambil keuntungan dengan jalan yang lain kecuali perniagaan atau perdagangan dan dalam perniagaan tersebut apabila ingin mengambil keuntungan hendaknya sesuai dengan apa yang diajarkan oleh islam.

2.1.6 Pertumbuhan Perusahaan

Growth atau tingkat pertumbuhan perusahaan juga termasuk salah satu yang harus dipertimbangkan dalam menentukan kebijakan dividen Riyanto (2010:38). Pertumbuhan (*growth*) adalah keadaan tumbuh, perkembangan dan kemajuan. Pertumbuhan perusahaan merupakan hal yang sangat penting sehingga dalam *Balance Scorecard* terdapat perspektif pembelajaran dan pertumbuhan.

Ada 3 kategori utama untuk perspektif pembelajaran dan pertumbuhan :

1. Kapabilitas pekerja
2. Kapabilitas system informasi
3. Motivasi, pemberdayaan dan keselarasan

Pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan *size*. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan potensial yang tinggi tentunya memiliki tingkat kecenderungan untuk menghasilkan arus kas yang tinggi dimasa yang akan datang. Pertumbuhan adalah dampak atas arus dana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan dari perubahan operasional yang disebabkan oleh pertumbuhan atau penurunan volume usaha. Dari sudut pandang investor, pertumbuhan suatu perusahaan merupakan tanda perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan dan investor pun akan mengharapkan tingkat pengembalian dari investasi yang dilakukan menunjukkan perkembangan yang baik.

Pertumbuhan perusahaan secara terus-menerus diperlukan agar dapat hidup dan memberi kemakmuran yang lebih tinggi kepada pemilik saham. Semakin cepat tingkat pertumbuhan perusahaan semakin besar kebutuhan akan dana dimasa mendatang, semakin mungkin perusahaan menahan pendapatan, bukan membayarkannya sebagai dividen. Dana tersebut dapat diperoleh dari berbagai sumber baik sumber internal maupun sumber eksternal. Sumber internal dapat berupa saldo laba. Sumber dana eksternal dapat berupa pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya, menjual obligasi atau menjual saham baru. Apabila perusahaan mengandalkan pendanaan investasi dengan menggunakan saldo laba maka dividen yang dibagikan akan berkurang.

Sebaliknya bila perusahaan menggunakan sumber dana eksternal maka ada kecenderungan membagikan dividen yang lebih besar. Karena itu potensi pertumbuhan perusahaan menjadi faktor yang penting dalam kebijakan dividen. Apabila perusahaan telah mencapai tingkat pertumbuhan sedemikian rupa sehingga perusahaan telah *well established*, dimana kebutuhan dananya dapat dipenuhi dengan dana yang berasal dari pasar modal atau sumber dana ekstern lainnya, maka keadaanya adalah berbeda. Dalam hal yang demikian perusahaan dapat menetapkan *dividend payout ratio* yang tinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tingkat pertumbuhan perusahaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen Sulistyowati et al (2010). Keputusan pembagian dividen merupakan suatu masalah yang sering dihadapi oleh perusahaan. Manajemen sering mengalami kesulitan untuk memutuskan apakah akan membagikan dividennya atau akan menahan laba untuk diinvestasikan kembali kepada proyek-proyek yang menguntungkan guna meningkatkan pertumbuhan (*growth*) perusahaan. Manajer dalam bisnis perusahaan dengan memperhatikan pertumbuhan lebih menyukai untuk menginvestasikan pendapatan setelah pajak dan mengharapkan kinerja dari dividen akan lebih kuat dalam pertumbuhan perusahaan secara keseluruhan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang pengaruh struktur kepemilikan, pajak dan pertumbuhan perusahaan terhadap pembayaran dividen pada perusahaan non finansial yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2016, ini merupakan rujukan dari beberapa penelitian sebelumnya (replikasi) yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel Penelitian	Metode Analisa	Hasil
1.	Anggie Noor Rachmad, Dul Muid (2013)	Pengaruh Struktur Kepemilikan , <i>Leverage</i> Dan Return On Asset (Roa) Terhadap Kebijakan	Variabel X : Struktur kepemilikan, <i>leverage</i> , dan <i>return on assets</i> Variabel Y : Kebijakan Dividen	Uji Asumsi Klasik	H1 : Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel Penelitian	Metode Analisa	Hasil
		Dividen (Studi Empiris Pada Perusahaan Nonkeuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)			<p>H2 : Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen</p> <p>H3 : Kepemilikan saham publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.</p> <p>H4 : <i>Leverage</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.</p>
2.	Masdupi (2012)	Pengaruh insider ownership, struktur modal, pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan deviden	<p>Variabel X : Insider ownership, struktur modal, pertumbuhan perusahaan tahun 2007-2009</p> <p>Variabel Y : Kebijakan deviden</p>	Regresi Berganda	Insider ownership berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan deviden, struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan deviden dan pertumbuhan perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel Penelitian	Metode Analisa	Hasil
					berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan deviden
3.	Melani Sugiarto (2011)	Pengaruh struktur kepemilikan, dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan hutang sebagai intervening	<p>Variabel <i>intervening</i> : (kebijakan hutang) .</p> <p>Variabel X : (Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional)</p> <p>Variabel Y : Variabel dependen (nilai perusahaan)</p>	<p>Uji Asumsi Klasik</p> <p>Regresi berganda</p>	<p>H1 : Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.</p> <p>H2 : Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.</p> <p>H3 : Kebijakan deviden berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.</p> <p>H4: Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan hutang.</p> <p>H5: Kepemilikan institusional berpengaruh</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel Penelitian	Metode Analisa	Hasil
					positif terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan hutang
4.	Komang Ayu Novita Sari dan Luh Komang Sudjarni (2015)	Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan Manufaktur di BEI	<p>Variabel X : Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan dan profitabilitas</p> <p>Variabel Y : Kebijakan dividen</p>	Regresi Berganda	<p>H1 : Likuiditas (CR), <i>Leverage</i> (DER), <i>Growth</i> (TA) dan Profitabilitas (ROA) secara serempak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia</p> <p>H2 : Likuiditas yang diproksikan dengan <i>current ratio</i> (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013</p> <p>H3 : <i>Leverage</i> berpengaruh</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel Penelitian	Metode Analisa	Hasil
					negatif signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013 H4 : <i>Growth</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013
5.	Sitanggang (2012)	Analisis pengenaan pajak penghasilan terhadap pembagian dividen	Variabel X : Analisis pengenaan pajak penghasilan Variabel Y : Pembagian Dividen	Uji Asumsi Klasik	H1 : Pengenaan pajak penghasilan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembagian dividen
6.	Sri Sofyaningsih Pancawati Hardiningsih (2011)	Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang Dan Nilai Perusahaan <i>Ownership</i>	Variabel X : Struktur kepemilikan, <i>leverage</i> , dan <i>return on assets</i> , ukuran perusahaan, perkembangan perusahaan, kinerja	Time series and cross section	H1 : Kepemilikan manajerial berpengaruh positive terhadap nilai perusahaan H2 :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel Penelitian	Metode Analisa	Hasil
		<i>Structure, Dividend Policy And Debt Policy And Firm Value</i>	perusahaan Variabel Y : Kebijakan Deviden		Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan H3 : Kebijakan pembayaran deviden Berpengaruh positive pada nilai perusahaan H4 : Kebijakan utang berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan
7.	Manon Deslandes , Suzanne Landry, Anne Fortin, (2015)	Dampak pemotongan pajak terhadap pembayaran Kebijakan deviden	Variabel X : Pemotongan pajak Variabel Y : Kebijakan deviden	Model Regresi dan regresi log multinomial	Pemotongan Pajak tidak memiliki efek negatif terhadap kebijakan deviden
8.	Hussein Abedi Shamsabadi, Byung-Seong Min, Richard Chung, (2016)	Pengaruh Corporate Governance, Tata Kelola Perusahaan Dan Strategi Dividen Terhadap Dividen Payout	Variabel X : Corporate Governance, Tata kelola perusahaan dan Strategi Dividen Variabel Y : Deviden payout	Model Acak Dan Model Tobit	H1:Corporate Gorporate Memiliki Berpengaruh Negative Terhadap Kebijakan Dividen H2 : Tata Kelola Perusahaan Berpengaruh Negative Terhadap Kebijakan Dividen H3: Strategi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel Penelitian	Metode Analisa	Hasil
					Deviden Berpengaruh Negative Terhadap Kebijakan Deviden
9.	Apedzan Emmanue l Kighir, Normah Haji Omar, Norhayati Mohamed , (2015	Dampak Arus Kas dan Pemuluan Deviden terhadap Pembayaran Dividen pada Perusahaan Non-Kuangan Pada Bursa Malaysia	Variabel X : Arus Kas, Pemuluan Deviden Variabel Y : Pembayaran Deviden	Metode Umum Momen	H1: Arus Kas berpengaruh signifikan terhadap pembayaran dividen H2: Pemuluan Dividen berpengaruh Positif terhadap Pembayaran dividen
10.	George Li, (2016)	Opsi Pertumbuhan , Rasio Pembayaran Dividen Terhadap Tingkat Pengembalia n saham di Bidang Ekonomi dan Keuangan	Variabel X : Opsi Pertumbuhan rasio pembayaran deviden, Variabel Y : Tingkat pengembalia n saham	Metode Portofolio	H1 : Opsi Pertumbuhsn H2 :Rasio Pembayaran Dividen Dapat Berdampak Signifikan Terhadap Tingkat Pengembalian Saham.
11.	Marlena, Artha Marthilda (2012)	Struktur kepemilikan, pajak dan pertumbuhan perusahaan terhadap pembayaran dividen pada perusahaan non	Variabel X: Struktur kepemilikan, pajak dan pertumbuhan Perusahaan, Variabel Y: pembayaran dividen	Regeresi berganda	H1 : struktur kepemilikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembayaran dividen H2 : pajak tidak berpengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

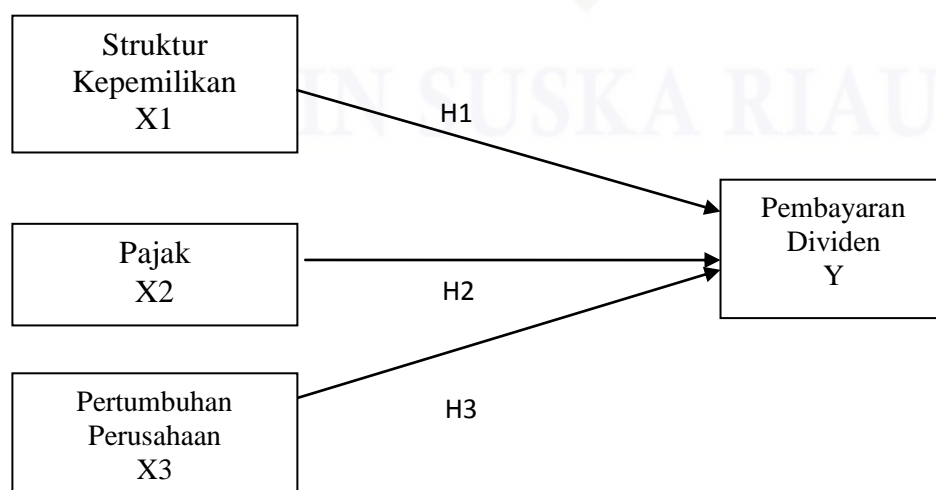
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel Penelitian	Metode Analisa	Hasil
		keuangan yang terdaftar di be			signifikan terhadap pembayaran dividen H3: pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pembayaran dividen

2.3 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis ini memberikan pemahaman lebih lanjut mengenai hubungan antara variabel-variabel yang digunakan. Di dalam penelitian ini digunakan tiga variabel independen yaitu struktur kepemilikan, pajak dan pertumbuhan perusahaan. Variabel dependen yang digunakan adalah pembayaran dividen. Hubungan beberapa variabel tersebut dapat digambarkan pada gambar 2.1 dibawah ini :

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan tentang suatu yang untuk sementara waktu dianggap benar, selain itu juga hipotesis dapat diartikan sebagai pernyataan yang akan diteliti dan juga untuk jawaban sementara dari suatu masalah. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, kerangka pemikiran maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

2.4.1 Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Pembayaran Dividen

Manajer mendapat kesempatan untuk terlibat dalam kepemilikan saham dengan tujuan mensterilkan dengan pemegang saham. Melalui kebijakan ini, manajer diharapkan menghasilkan kinerja yang baik serta mengarahkan dividen pada tingkat yang rendah. Dengan pendapatan dividen rendah, perusahaan memiliki saldo laba yang tinggi sehingga memiliki sumber dana internal relative tinggi untuk membiayai investasi di masa mendatang. Apabila sebagian pemegang saham menyukai dividen tinggi maka menimbulkan perbedaan kepentingan sehingga diperlukan peningkatan dividen, sebaliknya dalam konteks kepemilikan saham oleh *manajerial* tinggi akan terjadi kesamaan preferensi antara pemegang saham dan manajer maka tidak diperlukan peningkatan dividen Sutedi (2012).

Sari dan Sudjarni (2015), membuktikan *insider ownership* mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap *dividend payout ratio*. Apabila saham yang dimiliki *insider* semakin banyak, maka manajemen cenderung membayar dividen yang besar. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh Istiningtyas (2013), membuktikan bahwa kepemilikan *manajerial* tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H1 : Diduga Struktur kepemilikan memiliki pengaruh signifikan terhadap pembayaran dividen.

2.4.2 Pengaruh Pajak terhadap Pembayaran Dividen

Tax Preference Theory merupakan suatu teori yang menyatakan bahwa karena adanya pajak terhadap keuntungan dividen, maka jika pajak yang dikenakan tinggi, para investor lebih menyukai *capital gain* karena dapat menunda pembayaran pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Sitanggang (2012) menunjukkan bahwa pajak memiliki hubungan positif dengan dividen. Mereka menyimpulkan bahwa sebagaimana kewajiban pajak mengalami kenaikan (penurunan), maka preferensi untuk pembayaran dividen juga mengalami kenaikan (penurunan). Hal ini menunjukkan hubungan yang positif antara pajak dan pembayaran dividen.

Sebaliknya penelitian yang dilakukan oleh Marlene Artha Marthilda (2012) menunjukkan bahwa pembagian dividen tidak dipengaruhi oleh *tax rate*. Holmen et al (2007) juga mengatakan bahwa pajak diukur dari pajak efektif (*effective tax rate*) memiliki hubungan yang negatif namun tidak signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H2: Diduga Pajak memiliki pengaruh signifikan terhadap pembayaran dividen

2.4.3 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Pembayaran Dividen

Semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan akan semakin besar tingkat kebutuhan dana untuk membiayai ekspansi. Semakin besar kebutuhan dana di masa yang akan datang, akan semakin memungkinkan perusahaan menahan keuntungan dan tidak membayarkannya sebagai dividen. Oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karenanya, potensi pertumbuhan perusahaan menjadi faktor penting yang menentukan kebijakan dividen.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Jhon (2010) dan Istiningtyas (2013) yang menunjukkan adanya hubungan negatif antara *growth* dan *dividend payout ratio*. Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Sudjarni (2015) yang menunjukkan bahwa *growth* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

H3: Diduga Pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap pembayaran dividen.